

**TINDAK TUTUR PADA FILM *ALI DAN RATU RATU QUEENS* KARYA  
MUHAMMAD ZAIDY DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**Skripsi**

**Hilalih**

**NPM 1804420004**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2023**

**TINDAK TUTUR PADA FILM *ALI DAN RATU RATU QUEENS* KARYA  
MUHAMMAD ZAIDY DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

**Skripsi Oleh:**

**Hilaliah**

**NPM 1804420004**

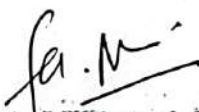
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

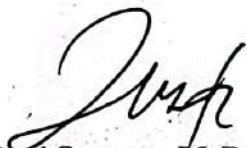
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Disetujui,**

**Pembimbing 1**

**Pembimbing 2**


  
**F.A. Milawasri, M. Pd.**  
**NIDN. 1018107103**

  
**Doni Samaya, M. Pd.**  
**NIDN. 0225128901**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**



  
**Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.**  
**NIDN. 0209058702**

**TINDAK TUTUR PADA FILM *ALI DAN RATU RATU QUEENS* KARYA  
MUHAMMAD ZAIDY DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA**

Nama : Hilaliah  
NPM : 1804420004

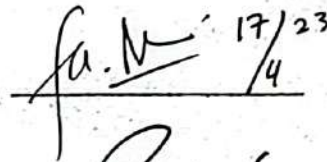
Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Maret 2023

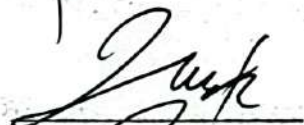
**TIM PENGUJI**

Tanda Tangan/Tanggal

1. Ketua : F. A. Milawasri, M. Pd.

 17/4/23

2. Anggota : Doni Samaya, M. Pd.



3. Anggota : Nurulanningsih, M. Pd.



Palembang,

Dekan Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan,



  
Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.  
NIDN. 0209058702

*PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan karyaku kepada ayahandaku,*

*Serta kepada semua keluarga yang telah menantikan karya ini*

*MOTTO*

*Tiada hasil yang memuaskan selagi kita belum merasa puas*

*(Hilaliah)*

*Bukan kegagalan yang menghancurkanmu, tetapi keputusasaan*

*(Hilaliah)*

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya tulis ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran Saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, Saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah Saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, 2023

Mahasiswa



Hilaliah

1804420004

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur yang terdapat pada film *Ali dan Ratu Ratu Queens* karya Muhammad Zaidy dan mengetahui implikasi yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sata sert sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dialog dalam film *Ali dan Ratu Ratu Queens* karya Muhammad Zaidy. Pemilihan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumen. Dari hasil penelitian terlihat bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi menempati urutan paling banyak data yang digunakan yaitu sebanyak 31 data atau 50% data yang terbagi menjadi tindak tutur ilokusi asertif sebanyak 7 data atau 11,29%, tindak tutur ilokusi direktif sebanyak 18 data atau 29,04%, tindak tutur ilokusi komisif sebanyak 2 data atau 3,22%, dan tindak tutur ilokusi ekspresif sebanyak 4 data ata 6,45%, yang diperoleh dari sebanyak 62 data total yang ditemukan. Dibandingkan dengan tindak tutur ilokusi yang memperoleh 22 data atau sebanyak 35%, dan dengan urutan terendah yaitu tindak tutur perlokusi yang hanya ditemukan sebanyak 9 data atau 15%. Implikasi penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran drama dan legenda atau cerita fiksi, yang tetap memasukan unsur kebahasaannya dan siswa lebih memahami karakter atau penokohan di dalam sebuah cerita. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu memahami setiap karakter atau penokohan dalam sebuah cerita dan siswa dapat mengapresiasi pemahamannya dalam bentuk pementasan. Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru di sekolah dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** tindak tutur, genre, film.

## **ABSTRACT**

*This study uses a qualitative descriptive research method. This study aims to describe the types of speech acts found in the film Ali dan Ratu Ratu Queens by Muhammad Zaidy and find out the implications for learning Indonesian. The data sources used in this research are dialogues in the film Ali dan Ratu Ratu Queens by Muhammad Zaidy. Data selection is carried out through documentation techniques which are carried out to collect data sourced from archives or documents. From the results of the study it can be seen that the use of illocutionary speech acts ranks with the most data used, namely as much as 31 data or 50% of the data which is divided into assertive illocutionary speech acts as much as 7 data or 11.29%, directive illocutionary speech acts as many as 18 data or 29, 04%, 2 data or 3.22% of commissive illocutionary speech acts, and 4 data of expressive illocutionary speech acts or 6.45%, which were obtained from a total of 62 data found. Compared to illocutionary speech acts which obtained 22 data or as much as 35%, and with the lowest order, namely perlocutionary speech acts which only found as much as 9 data or 15%. The implications of this research can be used by teachers as input to improve students' abilities in learning Indonesian, especially in learning drama and legends or fictional stories, which still include elements of language and students better understand the characters or characterizations in a story. This learning aims to make students able to understand each character or characterization in a story and students can appreciate their understanding in the form of a performance. The results of the research can be put to good use by teachers in schools in teaching Indonesian.*

*Keywords: speech act, genre, film.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah hirabbil alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul ***Tindak Tutur pada Film Ali dan Ratu Ratu Queens Karya Muhammad Zaidy dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia***. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Nyayu Lulu Nadya, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Doni Samaya, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. F. A. Milawasri, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini
4. Kepada keluarga tercinta yang dengan semangat yang mengge memotivasi setiap saat.
5. Sahabat seperjuangan yang telah sukarela dan berbesar hati membagi ilmu serta membantu dalam mengingat segala hal yang mudah terlupa



6. Semua pihak yang berjasa dalam proses pembuatan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, 2023

Penulis

Hilaliah

## DAFTAR ISI

<b>Halaman pengesahan</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Definisi Tindak Tutur .....	8
B. Fungsi Tindak Tutur .....	9
C. Tujuan Tindak Tutur .....	11
D. Jenis-jenis Tindak Tutur.....	11
1. Tindak Tutur Lokusi .....	12
2. Tindak Tutur Ilokusi .....	14
3. Tindak Tutur Perlokusi .....	16

E.	Definisi Film .....	18
F.	Jenis-jenis Film.....	19
G.	Genre Film .....	20
1.	Genre Film <i>Action</i> atau Laga.....	21
2.	Genre Film Komedi .....	21
3.	Genre Film <i>Thriller</i> .....	22
4.	Genre Film Ilmiah.....	22
5.	Genre Film Drama .....	22
6.	Genre Film Romantis .....	23
7.	Genre Film Horor .....	23
8.	Genre Film Dokumenter .....	23
9.	Genre Film Animasi.....	23
H.	Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
A.	Metode Penelitian .....	27
B.	Data dan Sumber Data .....	28
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	29
D.	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
A.	Deskripsi Data .....	31
B.	Hasil Penelitian.....	31
1.	Hasil Analisis Tindak Tutur pada Film.....	31

2. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	60
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

1. Total Hasil Analisis data .....	55
2. SILABUS .....	62
3. Kompetensi Dasar (KD) dan Indokator Pencapaian (IPK) .....	63
4. SILABUS .....	65
5. Kompetensi Dasar (KD) dan Indokator Pencapaian (IPK) .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, dalam menjalani kehidupannya manusia tak akan pernah terlepas dari interaksi terhadap orang lain. Demi mewujudkan interaksi antar sesama, manusia memerlukan suatu alat yang dikenal dengan bahasa. Keberadaan bahasa itu sendiri tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Chaer (2014, p. 53) bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Pada berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara sehingga apa yang menjadi tujuan interaksi antar manusia dapat tersampaikan sesuai yang diharapkan.

Proses interaksi penyampaian pesan antar manusia dengan menggunakan bahasa secara umum dikenal sebagai proses komunikasi. Secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan pertukaran ide atau informasi. Menerima dan memberi informasi yang disampaikan melalui simbol, lambang, maupun gerakan tubuh. Proses komunikasi terjadi akibat adanya keinginan untuk menyampaikan suatu hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses komunikasi yang terjadi inilah biasa disebut sebagai tindak tutur yang merupakan perilaku komunikasi dalam berbahasa.

Proses komunikasi yang efektif sangat bergantung dengan bagaimana penutur mampu menyampaikan sebuah pesan dan mampu dipahami oleh mitra tutur, hal tersebutlah yang disebut sebagai tindak tutur. Tindak tutur merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam berbicara serta memiliki makna atau tindakan dalam tuturan dan caranya berkomunikasi. Tindak tutur dapat memberikan pemaknaan dalam diri seseorang untuk menunjukkan bagaimana rasa dan pendapat orang tersebut, keinginan seseorang untuk melakukan tindakan, serta penilaian terhadap sesuatu yang menjadi tujuan dalam melakukan komunikasi. Tindak tutur yang biasa ditemukan ada pada komunikasi sehari-hari, seperti komunikasi antar teman, pembeli dan penjual di pasar, instruksi atasan dan bawahan di tempat kerja, maupun proses komunikasi antara guru dan siswanya.

Seiring berkembangnya zaman, media penyampai pesan juga dapat dilakukan melalui dunia perfilman. Film bukan hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan namun juga sebagai media penyampai pesan moral, pendidikan dan ekspresi seni. Film merupakan karya yang dibuat oleh seseorang dalam bentuk sebuah cerita, atau gambaran hidup yang diperankan oleh aktor yang disebut sebagai tokoh cerita. Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual yang diperankan oleh seseorang melalui adegan, memiliki latar tempat, waktu, dan topik pembicaraan serta mengandalkan dialog yang merupakan konteks dari sebuah tuturan.

Masyarakat sering mengabaikan keberadaan tindak tutur dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang yang bahkan belum mengetahui tentang pentingnya tindak tutur dalam sebuah karya seni terutama drama dan film yang selama ini dinikmati. Dengan mengetahui dan memahami tentang tindak tutur melalui

sebuah film dan drama ini, masyarakat akan semakin mengetahui makna di balik kata-kata yang dianggap biasa saja, padahal memiliki makna tersendiri di dalamnya.

Setiap tuturan juga dapat menjadi pusat dalam sebuah cerita atau perfilman. Tindak tutur di dalam film berguna dalam setiap peranan dan setiap dialog yang terdapat di dalam naskah film. Tindak tutur yang dilakukan disetiap proses komunikasi pada film merupakan cara yang tepat untuk mengetahui sebuah informasi, ataupun tindakan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi tersebut telah tertuang pada film yang ditampilkan. Tindak tutur memiliki peranan penting dalam setiap komunikasi guna menyampaikan informasi yang akan disampaikan dari pembuat film kepada penonton. Tanpa adanya tindak tutur, dan komunikasi yang efektif antar setiap tokoh yang ditampilkan, maka akan ada kesalahan informasi yang akan diterima oleh penonton.

Salah satu film Indonesia yang menarik untuk diteliti dengan tindak tutur dan yang cukup banyak dihadirkan, adalah film *Ali dan Ratu Ratu Queens*. Film yang rilis pada 17 Juni 2021 di Platform Netflix ini merupakan sebuah film yang dibuat berdasarkan pengalaman Muhammad Zaidy yang merupakan seorang produser serta penulis cerita dari film yang menceritakan arti keluarga ini (Asa, 2021, p. 1). Film *Ali dan Ratu Ratu Queens* ini merupakan film yang masuk ke dalam 16 kategori nominasi pada Festival Film Indonesia serta pial citra. Film ini meraih rating tinggi dan masuk dalam rekomendasi film populer di Netflix pada tahun 2021 (Netflix). Muhammad Zaidy atau yang biasa disapa Eddy merupakan salah satu pendiri dari Palari Films, Rumah Produksi Film Indonesia yang berbasis di Jakarta, dalam industri perfilman sendiri Palari Films yang disutradarai



oleh Eddy ini telah banyak merilis film-film unik dan berkualitas serta telah beberapa kali memenangkan piala Citra dan Festival Film Indonesia. Beberapa film layar lebar yang diproduksi Palari Films yang disutradarai oleh Muhammad Zaidy adalah *Posesif*, *Aruna & Lidahnya* dan *Ali dan Ratu Ratu Queen* (Palari Films).

Film *Ali dan Ratu Ratu Queens* berlatar di Kota Queens, New York dan Jakarta. Film ini menceritakan mengenai seorang remaja bernama Ali yang pergi ke New York, Amerika untuk mencari keberadaan ibu kandungnya yang meninggalkannya sewaktu dia kecil demi mengejar mimpi-mimpinya. Sesampainya di Queens, New York Ali bertemu dengan empat imigran Indonesia dengan berbagai warna dan karakter yang berbeda. Dalam perjalanan menemukan keberadaan ibunya, Ali dihadapkan dengan berbagai kekalutan serta kekecewaan. Mulai dari Ali yang mengetahui bahwa ibunya telah memiliki keluarga baru di New York. Berasumsi bahwa ibunya telah melupakan dia dan ayahnya yang ada di Indonesia. Perdebatan-perdebatan serta pertengkaran yang terjadi antara Ali dan Ibu-Ibu yang memberinya tempat menetap, bahkan ibunya yang menjauhkan diri dan ingin Ali kembali ke Indonesia. Dalam berbagai situasi, Ali juga bertemu dengan seorang gadis bernama Eva dan jatuh cinta padanya. Eva yang merupakan putri dari Ance seorang *single mom* galak yang merupakan salah satu ibu yang ikut menjaga Ali di Kota Queens, New York. Eva juga yang memperkenalkan Ali pada keajaiban serta keindahan New York.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini tak hanya terpaku pada tulisan dan pembelajaran di atas kertas tetapi juga penting untuk mengetahui pemaknaan sebuah kata dalam suatu kata atau kalimat yang diucapkan oleh seseorang. Hal ini

dengan adanya penelitian mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi ini dirasa cocok untuk dijadikan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII, yang menggunakan Kompetensi Dasar yang membahas tentang 3.16. menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca atau didengar (kurikulum K13 edisi revisi 2021). Serta pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI, yang menggunakan Kompetensi Dasar yang membahas tentang 3.18. mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak pada drama yang dibaca atau ditonton (kurikulum K13 edisi revisi 2021).

Peneliti memilih film ini sebagai objek kajian penelitian, karena menurut peneliti film *Ali dan Ratu Ratu Queens* karya Muhammad Zaidy ini merupakan film populer, terbaru, dan belum pernah diteliti. Film *Ali dan Ratu Ratu Queens* mengandung tindak tutur yang menjadi pengaruh besar dalam film tersebut. Tindak tutur yang dihadirkan baik oleh pemeran utama maupun pemeran pendukung dengan beberapa karakter yang unik dari setiap pemeran. Latar film yang berada di luar negeri dengan berbagai kebiasaan yang berbeda, dan sangat beragam serta menarik untuk dianalisis secara mendalam. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian terkait tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dengan judul penelitian yang akan dilakukan, yakni “Tindak Tutur Pada Film *Ali dan Ratu Ratu Queens* Karya Muhammad Zaidy dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah agar memperjelas arahan penelitian. Masalah-masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah tindak tutur pada film *Ali dan Ratu Ratu Queens* karya Muhammad Zaidy?
2. Bagaimana implikasi tindak tutur pada film *Ali dan Ratu Ratu Queens* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur pada film *Ali dan Ratu Ratu Queens* karya Muhammad Zaidy.
2. Mendeskripsikan implikasi tindak tutur pada film *Ali dan Ratu Ratu Queens* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberi pengetahuan tambahan mengenai tindak tutur bagi pembaca, serta dapat menjadi poros untuk dapat dipahami dan diterapkan hal-hal baiknya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berguna dikemudian hari, baik itu bagi masyarakat umum maupun mahasiswa yang membutuhkan sumber referensi terkait tindak tutur yang dibahas pada

penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, dan menjadi teladan yang baik, dapat dijadikan sebagai sumber acuan, motivasi, maupun pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M. & Manesah, D. (2020). *Pengantar teori film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anggito, A & Setiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Asa. (2021). *5 fakta menarik film Ali dan Ratu Ratu Queens*. CNN Indonesia. Diakses pada 1 Juni 2022 pukul 22.30 WIB.
- Azizirrohman, M., Utami, S., & Huda, N. (2020). Analisis tindak tutur pada film *The Raid Redemption* dalam kajian pragmatik. *Jurnal Widyabastara*. 8 (2). 87-98.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaelani, M. (2010). *Metode penelitian bagi pendidik*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Eriyanto. (2015). *Analisis isi pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fitriah, F., Fitriani, S.S. (2017). Analisis tindak tutur dalam novel Marwah di Ujung Bara karya R. H. Fitriadi. *Jurnal Master Bahasa*. 5 (1). 51-62.
- Ismail, J. (2016). Tindak tutur dalam film Surat Kecil untuk Tuhan karya Harris Nizam: sebuah tinjauan pragmatik dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa. *Edukasi-Jurnal Pendidikan*. 14 (1). 411-422.
- Kurniawan, S & Raharjo, H, P. (2018). *Analisis kebahasaan panduan praktik analisis tindak tutur untuk pembelajaran pengayaan*. Sukoharjo: Sindunata.
- Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Muhammad. (2014). *Metode penelitian bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahardi, R.K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R.P. (2018). *Pragmatik: fenomena ketidaksantunan berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Ramadhanti, D. (2018). *Buku ajar apresiasi prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salim & Haidir. (2019). *Penelitian pendidikan: metode, pendekatan, dan jenis edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, N. dkk. (2021). *Prosa fiksi dan drama*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti. (2020). *Pragmatik*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Tarigan, H.G. (2015). *Pengajaran pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan dakwah memahami representasi pesan-pesan dakwah dalam film melalui analisis semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (edisi revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Penerjemah Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Javandalasta, P. (2021). *5 hari mahir bikin film*. Surabaya: Batik Publisher.
- Hastuti. (2021). *Pragmatik*. Yogyakarta: K-Media.